

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor dalam Suwardi (2006) sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiono (2011) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode deskriptif menurut Surakhmad (2005) adalah metode yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja, tetapi analisis dan interpretasi sehingga arti data itu penekanannya ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara faktual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat sejalan dengan jenis penelitian dalam skripsi ini yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk meneliti tentang perencanaan program seni budaya dalam aktivitas wisata sebagai subyek penelitian berkaitan desa wisata yang dikembangkan oleh Kompepar dengan melakukan analisis terhadap keberadaan Kompepar Giriharja di Desa Jelesong sebagai desa wisata yang terletak di Kelurahan Jelesong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung sebagai obyek penelitian melalui pengambilan sumber data yang dilakukan secara *snowball* dengan menggunakan teknik triangulasi dalam menganalisis permasalahan pada skripsi ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di Jalan Giriharja Kelurahan Jelegong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, dengan hanya membatasi pada Kompepar Giriharja.

C. Metode Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara. Penetapan informan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan*, dan dari *key-informan* akan berkembang sesuai petunjuknya. Dalam hal ini, peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel (Subagyo, 2006). Teknik ini dipilih dapat menentukan pihak Kompepar Giriharja yang akan menjadi *key informan* untuk selanjutnya memberikan petunjuk siapa informan dari kalangan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) baik yang secara langsung maupun tidak langsung pada perencanaan program seni budaya dalam aktivitas wisata di Desa Jelegong Kabupaten Bandung.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer melalui studi kepustakaan (*library research*) bersumber pada buku, jurnal, dokumen atau naskah, dokumentasi foto yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2004). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa informan yang ditetapkan berdasarkan teknik penentuan

informan, dan informan yang ditunjuk dengan teknik wawancara berstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya (Sugiyono, 2005). Wawancara terstruktur dipilih oleh peneliti dengan tujuan agar pertanyaan terfokus pada permasalahan yang telah dirumuskan dalam skripsi ini.

2. Dokumen Penelitian

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2005). Pada penelitian ini menggunakan dokumen yang berkaitan dengan perencanaan program seni budaya dalam aktivitas wisata yang dikembangkan oleh Kompepar Giriharja di Desa Jelekong Kabupaten Bandung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan referensi-referensi yang terkait dengan perencanaan program seni budaya dalam aktivitas wisata yang dikembangkan oleh Kompepar Giriharja di Desa Jelekong Kabupaten Bandung yang bersumber pada buku, jurnal, majalah, koran dan *website* internet.

E. Teknik Penentuan Informan

Untuk mempersiapkan penelitian lapangan, setelah menentukan lokasi dan waktu penelitian, maka peneliti harus menentukan informan yang akan diteliti. Dalam beberapa studi tentang perencanaan di bidang pariwisata masih diperlukan langkah-langkah yang terintegresi untuk merumuskan perencanaan yang matang dengan menekankan pada penerapan aspek komunikasi dalam mempromosikan seni budaya sebagai aktivitas wisata yang telah dilakukan oleh Kompepar Giriharja di Desa Jelekong Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, peneliti menemukan kesulitan mengenai siapa yang harus diteliti. Untuk mengatasi situasi tersebut, peneliti menggunakan teknik sampling *snowball* sebagai teknik yang digunakan untuk menentukan informan kunci yang dapat mengantarkan peneliti pada anggota kelompok atau orang yang diteliti.

Teknik *sampling snowball* menurut Neuman dalam Nurdiani (2014) adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus dimana satu responden atau kasus dapat menunjukkan hubungan antar responden atau antar kasus. Di dalam *sampling snowball*, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian sehingga dapat menentukan informan kunci pada penelitian lapangan tidak hanya menyediakan data yang detail dan rinci dari suatu *setting* khusus, tetapi juga membantu peneliti menemukan informan kunci lainnya atau membuka akses para informan yang akan diteliti berkaitan dengan perencanaan program seni budaya sebagai aktivitas wisata yang dikembangkan oleh Kompepar Giriharja di Desa Jelesong Kabupaten Bandung yang digunakan untuk pengumpulan data guna menjawab permasalahan penelitian dalam skripsi ini, sehingga diharapkan penelitian ini menjadi lebih mudah dilaksanakan dan diselesaikan.

Berdasarkan penjelasan tentang teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini, maka informan yang terdapat dalam skripsi ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Daftar Informan

Key Informan	Nama/Jabatan	Jumlah
Manajemen	1. Kepala Desa	1 orang
Organisasi	2. Tokoh Masyarakat	1 orang
	3. Kompepar Giriharja	1 orang
Pihak-Pihak terkait (Stakeholder)	1. <i>Guide/Interpreter</i>	1 orang
	2. <i>Pelaku seni Tari jaipong</i>	1 orang
	3. <i>Pelaku seni Dalang</i>	1 orang
	4. <i>Pelaku seni Lukis</i>	1 orang
Jumlah Informan =		7 orang

Sumber: *Hasil Olahan Peneliti, 2017*

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data menurut Sugiyono (2011) telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Untuk melakukan analisis data maka digunakan tiga tahapan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Rohidi (2002) yaitu terdiri dari reduksi data, display atau penyajian data, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

Pada penelitian ini, tahapan atau prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. **Reduksi Data.** Kegiatan ini merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya karena data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan permasalahan dalam skripsi ini.

Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti bersumber dari hasil pengamatan terhadap aktivitas wisata yang ada di Desa Jelekong Kabupaten Bandung, terutama pada Kompepar Giriharja, kemudian melakukan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang telah ditetapkan. Data hasil pengamatan dan wawancara kemudian direduksikan untuk mengklasifikasikan aspek yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam skripsi ini. Selain itu, untuk menunjang data penelitian, maka peneliti juga mereduksi data yang diperoleh di Perpustakaan Umum UPI, Perpustakaan Khusus Kepariwisataaan.

2. **Display atau Penyajian Data** merupakan hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan perumusan masalah mengenai perencanaan program seni budaya dalam aktivitas wisata di Desa Jelekong Kabupaten Bandung yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan untuk

mempromosikan objek dan daya tarik wisata oleh Kompepar Giriharja. Tahapan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan berupaya untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebagai kesimpulan yang berkaitan dengan topik permasalahan dalam skripsi ini.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data adalah kegiatan inti dari pengelolaan berbagai data hasil penelitian untuk mendeskripsikan secara pasti tentang permasalahan yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan, kegiatan berikutnya adalah memverifikasikan data sebagai upaya untuk mempelajari dan memahami kembali berbagai data yang diperoleh peneliti dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang memiliki relevansi terhadap penelitian dalam skripsi ini sehingga penelitian ini memperoleh validitas yang tinggi.

G. Tahapan Penelitian

1. Persiapan/Pra Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti melakukan berbagai persiapan penelitian dengan cara mengumpulkan bahan dan memfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti sebelum dilakukan penelitian di lokasi penelitian yang telah ditentukan. Adapun tahapan persiapan atau pra penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan Judul dan Topik Penelitian. Dalam hal ini, peneliti telah menentukan beberapa topik penelitian sehingga didapatkan persetujuan oleh Pembimbing Skripsi dengan judul penelitian adalah “Perencanaan Program Seni Budaya Dalam Aktivitas Wisata di Desa Jelekong Kabupaten Bandung”.
- b. Pembuatan Proposal. Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah peneliti menentukan judul penelitian dan mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Skripsi sehingga proposal yang diajukan oleh peneliti dapat dilanjutkan pada tahap sidang proposal.
- c. Sidang Proposal dilakukan setelah peneliti selesai menyusun proposal penelitian, dan telah diajukan untuk sidang proposal pada tanggal 29

- d. Maret 2017 sehingga hasil sidang proposal dapat dilanjutkan pada tahapan penelitian lapangan.
- e. Surat Izin Penelitian dibuat setelah peneliti dapat menempuh sidang proposal yang kemudian mengajukan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada lembaga maupun instansi yang terkait dengan penelitian dalam skripsi ini.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data, penyusunan hasil penelitian dan konsultasi dengan Pembimbing Skripsi.

- a. Pengumpulan Data dilakukan pada awal penelitian hingga akhir proses penelitian. Untuk melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tanggal 1 April 2017 hingga 31 Juni 2017.
- b. Penyusunan Hasil Penelitian yang disusun secara tertulis mengenai persiapan, proses, dan hasil dari penelitian yang disusun secara sistematis guna dilakukan pembahasan terkait dengan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah.

Konsultasi dengan Pembimbing dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan pada saat penyusunan hasil penelitian sehingga proses dalam penelitian ini lebih terarah serta dapat menyempurnakan penulisan dalam penyajian skripsi ini. Konsultasi pembimbing dilakukan dari awal penyusunan hingga akhir penyajian dan pelaporan dalam bentuk penyajian hasil penelitian.